

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sosial ekonomi pengguna moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya pada rute Malang – Jakarta adalah sebagai berikut:

- a) Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik sosial responden yang melakukan perjalanan dari Kota Malang ke Kota Jakarta menurut jenis kelamin berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan, diketahui bahwa jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 58% untuk responden Kereta Api Eksekutif Gajayana, sedangkan untuk responden Kereta Api Eksekutif Jayabaya adalah mayoritas perempuan dengan persentase sebesar 63%. Responden yang melakukan perjalanan dari Kota Malang ke Kota Jakarta sebagian besar berjenis kelamin perempuan yang merupakan seorang pelajar/mahasiswa yang masih menempuh pendidikan dan pekerja, hal ini disebabkan jarak tempuh yang jauh maka responden lebih memilih moda transportasi kereta api daripada moda transportasi lain karena lebih efisien dari segi waktu, dan biaya.

b) Karakteristik Usia Responden

Karakteristik sosial responden yang melakukan perjalanan dari Kota Malang ke Kota Jakarta menurut usia responden berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan, diketahui bahwa usia mayoritas usia 17-25 tahun sebesar 63% pada responden Kereta Api Eksekutif Gajayana, sedangkan untuk responden Kereta Api Eksekutif Jayabaya adalah mayoritas usia 17-25 tahun sebesar 61%. Pada usia 17-25 tahun tergolong usia produktif sehingga memengaruhi dalam pemilihan moda transportasi untuk pergerakan ke tempat kerja, tempat kuliah, mengunjungi keluarga, dan rekreasi/wisata.

c) Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik sosial responden yang melakukan perjalanan dari Kota Malang ke Kota Jakarta menurut tingkat pendidikan berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan, diketahui bahwa responden Kereta Api Eksekutif Gajayana dengan tingkat pendidikan terakhir Diploma/S1 sebesar 48% sedangkan untuk responden Kereta Api Eksekutif Jayabaya mayoritas tingkat pendidikan terakhir Diploma/S1 sebesar 37%.

d) Karakteristik Pekerjaan Responden

Karakteristik sosial responden yang melakukan perjalanan dari Kota Malang ke Kota Jakarta menurut jenis pekerjaan responden dengan menggunakan Kereta Api Eksekutif Gajayana sebagai pelajar/mahasiswa 48% sedangkan Kereta Api Eksekutif Jayabaya sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 56%. Menurut responden kereta api merupakan pilihan moda transportasi yang tepat untuk pelajar/mahasiswa maupun pekerja, karena harga tiket yang murah dan waktu tempuh yang cepat.

e) Karakteristik Pendapatan Responden Per Bulan

Untuk pendapatan per bulan responden yang melakukan perjalanan dari Kota Malang ke Kota Jakarta mayoritas berpenghasilan Rp 1.500.000 – 2.500.000 sebesar 30% untuk pengguna Kereta Api Eksekutif Gajayana sedangkan mayoritas berpenghasilan \leq 1.500.000 sebesar 39% untuk pengguna Kereta Api Eksekutif Jayabaya karena mayoritas responden adalah pelajar/mahasiswa dan pekerja. Dari hasil kuesioner tersebut dapat diartikan bahwa harga tiket kereta api memengaruhi responden dalam pemilihan moda transportasi karena kemampuan responden untuk membayar harga tiket tergantung dari tingkat pendapatan.

f) Karakteristik Maksud Perjalanan Responden

Untuk maksud perjalanan responden yang melakukan perjalanan dari Kota Malang ke Kota Jakarta mayoritas untuk sekolah/kuliah dengan nilai sebesar 48% untuk pengguna Kereta Api Eksekutif Gajayana dan 56% untuk pengguna Kereta Api Eksekutif Jayabaya, karena sebagian responden adalah para pelajar/mahasiswa. Maksud perjalanan memengaruhi responden dalam pemilihan moda transportasi, karena waktu kegiatan dari responden sangat berkaitan terhadap kebutuhan responden dalam pemilihan moda transportasi yang akan dipilih.

2. Respon penumpang mengenai pelayanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Eksekutif Gajana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya adalah sebagai berikut:

a) Frekuensi Keberangkatan Per Bulan

Mayoritas responden memilih 1x dalam frekuensi perjalanannya sebesar 74% untuk Kereta Api Eksekutif Gajayana dan 63% untuk Kereta Api Eksekutif Jayabaya. Hal ini dikarenakan mayoritas responden merupakan pelajar/mahasiswa dan pekerja yang lebih jarang melakukan perjalanan karena padatnya kegiatan kuliah maupun bekerja.

b) Alasan Responden Memilih Kereta Api

Mayoritas responden lebih memilih karena waktu tempuh lebih efisien sebesar 43% untuk Kereta Api Eksekutif Gajayana dan biaya perjalanan yang lebih terjangkau sebesar 59% untuk Kereta Api Eksekutif Jayabaya. Hal ini karena menurut responden kereta api adalah moda transportasi darat yang memiliki fasilitas terbaik dengan harga yang terjangkau dan waktu tempuh yang lebih efisien.

c) Dari segi pilihan responden antara Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya, mayoritas responden memilih Kereta Api Eksekutif Jayabaya sebesar 54%. Hal ini dikarenakan mayoritas responden merupakan pelajar/mahasiswa yang lebih mengutamakan harga tiket ekonomis dengan mendapatkan fasilitas yang sama.

- d) Dari segi tanggapan responden terhadap fasilitas yang disediakan Kereta Api Eksekutif Gajayana, mayoritas responden mengatakan sangat baik sebesar 52%. Pada kondisi saat survei di lapangan, interior Kereta Api Eksekutif Gajayana sudah cukup baik dengan fasilitas AC, stop kontak, dan tersedianya kantong plastik untuk mengumpulkan sampah di tiap tempat duduk.
- e) Dari segi tanggapan responden terhadap fasilitas yang disediakan Kereta Api Eksekutif Jayabaya, mayoritas responden mengatakan sangat baik sebesar 44%. Pada kondisi saat survei di lapangan, interior Kereta Api Eksekutif Jayabaya sudah cukup baik dengan fasilitas AC, stop kontak, dan tersedianya kantong plastik untuk mengumpulkan sampah di tiap tempat duduk.
3. Nilai korelasi selisih harga tiket dan selisih waktu tempuh pada pemilihan moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya pada rute Malang – Jakarta adalah sebagai berikut:
- a) Harga Tiket Perjalanan
- Dari hasil uji korelasi pada atribut harga tiket diperoleh nilai signifikan sebesar 0,030. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi, maka nilai signifikansi $0,030 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ yang artinya menunjukkan adanya hubungan korelasi yang bernilai positif antara variabel atribut harga tiket responden (X) dengan pemilihan moda transportasi kereta api (Y). Dari hasil perbandingan nilai R^2 menunjukkan interval koefisien sebesar 0,845. Hal ini menunjukkan adanya tingkat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut.
- Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa: H_0 ditolak, dan H_1 diterima, karena nilai $F_{\text{hitung}} > \text{nilai } F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$.

b) Waktu Tempuh Perjalanan

Dari hasil uji korelasi pada atribut waktu tempuh diperoleh nilai signifikan sebesar 0,034. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi, maka nilai signifikansi $0,034 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ yang artinya menunjukkan adanya hubungan korelasi yang bernilai positif antara variabel atribut harga tiket responden (X) dengan pemilihan moda transportasi kereta api (Y). Dari hasil perbandingan nilai R^2 menunjukkan interval koefisien sebesar 0,600. Hal ini menunjukkan adanya tingkat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut.

Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa: H_0 ditolak, dan H_1 diterima, karena nilai $F_{\text{hitung}} > \text{nilai } F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$.

4. Nilai probabilitas dan persamaan regresi pada pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya dengan rute Malang – Jakarta adalah sebagai berikut:

a) Probabilitas Atribut Selisih Harga Tiket

Dari hasil perhitungan probabilitas atribut harga tiket pada saat selisih harga tiket (ΔX_1) Rp -40.000 lebih murah Kereta Api Eksekutif Gajayana didapat nilai probabilitas Kereta Api Eksekutif Gajayana PKAG sebesar 0,112, sedangkan untuk probabilitas dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya PKAJ sebesar 0,888. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki minat lebih pada Kereta Api Eksekutif Gajayana dikarenakan harga tiket yang lebih murah dibandingkan Kereta Api Eksekutif Jayabaya.

Dari hasil perhitungan probabilitas atribut harga tiket pada saat selisih harga tiket (ΔX_1) Rp 0 atau dengan tarif yang sama, didapat nilai probabilitas

Kereta Api Eksekutif Gajayana PKAG sebesar 0,603, sedangkan untuk probabilitas dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya sebesar 0,397. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki minat lebih pada Kereta Api Eksekutif Gajayana.

Dari hasil perhitungan probabilitas atribut harga tiket pada saat selisih harga tiket ($\Delta X1$) Rp 40.000 lebih mahal Kereta Api Eksekutif Gajayana didapat nilai probabilitas Kereta Api Eksekutif Gajayana PKAG sebesar 0,226, sedangkan untuk probabilitas dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya PKAJ sebesar 0,774. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki minat lebih pada Kereta Api Eksekutif Jayabaya dikarenakan harga tiket yang lebih murah.

b) Probabilitas Atribut Selisih Waktu Tempuh

Dari hasil perhitungan probabilitas atribut waktu tempuh ketika selisih waktu tempuh ($\Delta X2$) 0 atau waktu tempuh yang sama, didapat nilai probabilitas untuk Kereta Api Eksekutif Gajayana PKAG sebesar 0,401, sedangkan untuk probabilitas Kereta Api Eksekutif Jayabaya PKAJ sebesar 0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki minat lebih pada Kereta Api Eksekutif Jayabaya dikarenakan harga tiket yang lebih murah meskipun dengan waktu tempuh yang sama.

Dari hasil perhitungan probabilitas atribut waktu tempuh pada saat selisih waktu tempuh ($\Delta X2$) 16 menit lebih cepat Kereta Api Eksekutif Gajayana didapat nilai probabilitas untuk Kereta Api Eksekutif Gajayana PKAG sebesar 0,569, sedangkan untuk probabilitas Kereta Api Eksekutif Jayabaya PKAJ sebesar 0,431. Maka dapat disimpulkan bahwa responden

memiliki minat lebih pada Kereta Api Eksekutif Gajayana dikarenakan waktu tempuh yang lebih cepat.

Dari hasil perhitungan probabilitas atribut waktu tempuh pada saat selisih waktu tempuh (ΔX_2) 62 menit lebih cepat Kereta Api Eksekutif Gajayana didapat nilai probabilitas untuk Kereta Api Eksekutif Gajayana PKAG sebesar 0,904, sedangkan untuk probabilitas Kereta Api Eksekutif Jayabaya PKAJ sebesar 0,096. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki minat lebih pada Kereta Api Eksekutif Gajayana dikarenakan waktu tempuh yang lebih cepat.

c) Persamaan Regresi

Pada grafik probabilitas atribut selisih harga tiket perjalanan didapat persamaan regresi Kereta Api Eksekutif Gajayana persamaan $y = -3E-11x^2 - 8E-06x + 0.6035$, dengan nilai $R^2 = 0,845$ dan untuk mencari nilai Y pada grafik probabilitas Kereta Api Eksekutif Jayabaya $y = 3E-11x^2 + 8E-06x + 0.3965$, dengan nilai $R^2 = 0,845$.

Pada grafik probabilitas atribut selisih waktu tempuh perjalanan didapat persamaan regresi Kereta Api Eksekutif Gajayana $y = -5E-05x^2 - 0,0079x + 0,4184$, dengan nilai $R^2 = 0,600$ dan untuk mencari nilai Y pada grafik probabilitas Kereta Api Eksekutif Jayabaya $y = 5E-05x^2 + 0,0114x + 0,5994$, dengan nilai $R^2 = 0,600$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan rute dan kereta api yang lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dilakukan perhitungan dengan menggabungkan atribut-atribut yang digunakan dalam perhitungan *stated preference*, agar hasil perhitungan lebih akurat karena menggabungkan faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam menentukan pemilihan moda transportasi.